Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 4, Nomor 1, February 2026, P. 733-737
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.18709231

Analisa Perdagangan Internasional dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Analysis of International Trade in Promoting Economic Growth in Indonesia

Azulaidin
Universitas Amir Hamzah Medan
Email : azul.aidin@yahoo.co.id

Abstrak

Peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan investasi yang menjadi kunci untuk memacu daya saing Indonesia agar lebih kompetitif baik di tingkat regional maupun global. Dalam hal ini, industri manufaktur berperan penting karena telah menjadi penggerak utama bagi perekonomian. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh nilai tukar, harga minyak dunia, pertumbuhan ekonomi China, pertumbuhan ekonomi Amerika, dan investasi asing terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui ekspor pertanian, eskpor industri dan impor. Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar, harga minyak dunia, pertumbuhan ekonomi China dan pertumbuhan Amerika Serikat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tetapi penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Studi ini menunjukkan bahwa kebijakan yang dilakukan dapat menstabilkan nilai tukar rupiah, investasi, perdagangan internasional yang pada gilirannya berdampak pada produktivitas sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
Kata kunci : *Perdagangan International, Pertumbuhan Ekonomi.*

Abstract

An increase in economic growth is driven by higher investment, which is a key factor in enhancing Indonesia's competitiveness at both regional and global levels. In this context, the manufacturing industry plays an important role as it has become a primary driver of the economy. This study aims to examine the effects of the exchange rate, world oil prices, China's economic growth, United States economic growth, and foreign investment on Indonesia's economic growth through agricultural exports, industrial exports, and imports. The findings indicate that the exchange rate, world oil prices, China's economic growth, and United States economic growth influence Indonesia's economic growth. However, foreign direct investment does not have a significant effect on Indonesia's economic growth. This study suggests that appropriate policies to stabilize the rupiah exchange rate, investment, and international trade will ultimately enhance productivity and promote Indonesia's economic growth.
Keywords: *International Trade, Economic Growth.*

Article Info
Received date: 22 January 2026 Revised date: 29 January 2026 Accepted date: 12 February 2026

PENDAHULUAN

Bagi banyak negara termasuk Indonesia, perdagangan luar negeri khususnya ekspor, memiliki peranan yang sangat strategis, karena ekspor dapat menjadi motor penggerak bagi perekonomian nasional. Ekspor menghasilkan devisa yang penting untuk membiayai impor, yakni impor bahan-bahan baku dan penolong, serta barang-barang modal. Kegiatan impor tersebut dapat meningkatkan penanaman modal atau investasi baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, karena melalui hubungan dagang bisa terjadi, suatu negera eksportir mendirikan perusahaannya di negara importir melalui penanaman modal langsung (foreign direct investment). Bila investasi meningkat maka kegiatan produksi akan meningkat dan diikuti oleh penciptaan kesempatan kerja di dalam negeri sehingga pendapatan masyarakat meningkat dan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan investasi yang menjadi kunci untuk memacu daya saing Indonesia agar lebih kompetitif baik di tingkat regional maupun global. Dalam hal ini, industri manufaktur berperan

penting karena telah menjadi penggerak utama bagi perekonomian. Kementerian Perindustrian mencatat, realisasi total nilai investasi di sektor industri manufaktur sepanjang tahun 2025 mencapai Rp522,3 triliun. Komoditi ekspor pertanian, misalnya hasil-hasil perkebunan merupakan salah satu produksi sub-sektor pertanian yang dapat dikembangkan menjadi sektor andalan untuk pendapatan devisa bagi negara dan sekaligus dapat digunakan sebagai upaya untuk pemberdayaan ekonomi rakyat. Optimalisasi sumber daya harus dilakukan dengan efisien agar kuantitas dan harga produk yang dihasilkan mampu bersaing, baik di pasar dalam negeri maupun di pasar luar negeri.

Ekspor produk industri manufaktur Indonesia masih mengandalkan bahan baku dan barang-barang modal impor. Hal ini menyebabkan efisiensi produk industri manufaktur tetap rendah, dan karena itu perlu selalu diperhatikan terutama dalam hal efisiensi produksi. Walaupun pada kenyataannya masih sulit keluar dari ketergantungan pada bahan baku dan barang modal impor, tetapi harus ada upaya untuk mengurangi bahan baku dan barang modal impor tersebut. Jika tidak maka persoalan ini akan terus menghambat kemajuan sektor industri pada umumnya hingga masa datang karena kurang mampu bersaing. Akibatnya bukan saja terjadi peningkatan penggunaan devisa untuk impor produk, tetapi yang lebih utama adalah akan mendesak usaha produksi di Indonesia sehingga menjadi pasar atau konsumen produk negara lain di negeri sendiri. Perlambatan ekonomi di Negara China yang menerapkan kebijakan devaluasi mata uang berpengaruh terhadap harga dan permintaan komoditas juga berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia karena negara China merupakan mitra dagang komoditas terbesar yang dihasilkan oleh Negara Indonesia. Akibat dari faktor-faktor tersebut, Nilai ekspor di negara Indonesia semakin tertekan, ditambah lagi dengan meningkatnya arus impor, neraca perdagangan menjadi defisit, sehingga pertumbuhan ekonomi menurun. Saat ini Negara China menyeimbangkan perekonomiannya melalui kebijakan ekspor Apabila hal ini terus berlangsung maka dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian Indonesia, salah satunya yaitu mata uang rupiah akan semakin terdepresiasi. Kekhawatiran terbesar Indonesia dari perang dagang AS dan China adalah akan dibanjirinya pasar Indonesia oleh produk-produk China ataupun Amerika. Hal ini karena secara otomatis produk China yang tidak bisa masuk ke pasar Amerika akan menyasar negara-negara lain, dan Indonesia salah satu negara yang sangat potensial untuk dijasikan sasaran pasar. Pada dasarnya, nilai perdagangan Indonesia terhadap AS tidak terlalu signifikan. Namun, ada beberapa potensi Indonesia untuk memanfaatkan peluang pasar AS akibat perang dagang ini. Indonesia memang memiliki beberapa komoditas ekspor unggulan ke AS. Beberapa komoditas yang berpeluang dapat memanfaatkan pasar AS dalam situasi perang dagang ini. Hal ini disebabkan adanya potensi dimana tidak menutup kemungkinan AS pun akan menerapkan tariff tinggi untuk beberapa komoditas ekspor Indonesia ke Amerika Serikat.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan suatu ekonomi. Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku disuatu Negara, seperti peningkatan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, peningkatan jumlah sekolah, peningkatan produksi sektor jasa, dan peningkatan produksi barang modal. Pertumbuhan selalu digunakan sebagai ungkapan umum yang menggambarkan tingkat perkembangan suatu Negara yang diukur melalui presentase pertambahan pendapatan rill. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan dimana terjadinya pertambahan atau perubahan pendapatan nasional dalam satu tahun tertentu, tanpa memperhatikan pertumbuhan penduduk dan aspek lainnya.

Pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi terjadi melalui perdagangan internasional. Depresiasi nilai tukar yang tinggi mengakibatkan kenaikan harga barang konsumsi yang berasal dari impor secara langsung dan harga bahan baku atau barang modal yang akan meningkatkan harga barang-barang industri yang menggunakan harga bahan baku impor secara tidak langsung, sehingga dapat

mengakibatkan permintaan impor menurun dan permintaan terhadap barang di dalam negeri meningkat. Namun, jika negara tidak mempunyai produksi barang pengganti impor (subtitusi impor), maka depresiasi justru akan mengakibatkan kontraksi ekonomi yang lebih dalam

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan pada perekonomian suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat tanpa mengabaikan pemerataan dan kestabilan. Pertumbuhan ekonomi adalah proses terjadi kenaikan produk nasional bruto riil atau pendapatan nasional riil. Perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Secara keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari berbagai institusi seperti Badan Pusat statistik, Bank Indonesia, Departemen Perdagangan, Departemen Perindustrian, serta beberapa literatur teori konsep serta studi empiris yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel diperoleh dari text book serta jurnal-jurnal terkait.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian pustaka (Library Research) di mana penelitian pustaka merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh informasi dari literatur yang terkait dengan penelitian ini, seperti jurnal penelitian, tesis, disertasi dan buku terbitan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pencatatan langsung berupa data tiga tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Hasil regresi menunjukan bahwa nilai tukar rupiah baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Nilai tukar akan menyebabkan harga barang luar negeri relatif lebih tinggi dibandingkan barang dalam negeri. Hal ini akan meningkatkan permintaan terhadap barang dalam negeri baik dari permintaan domestik maupun dari permintaan luar negeri terhadap ekspor yang kemudian akan memicu produktifitas dalam negeri sehingga mampu meningkatkan output serta berdampak pada naiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pergerakan nilai tukar yang melemah menandakan neraca perdagangan Indonesia sedang mengalami defisit, hal tersebut dikarenakan impor lebih besar daripada ekspor. Perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung lebih banyak melakukan impor barang-barang modal guna melakukan kegiatan produksi. Peningkatan impor barang modal dan menurunnya ekspor Indonesia akan menyebabkan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Sehingga biaya untuk membeli barang impor menjadi lebih mahal. Dampak dari meningkatnya biaya impor barang akan membuat biaya produksi juga meningkat, perusahaan akan cenderung menaikkan harga barang. Naiknya harga barang dalam negeri akan membuat ekspor meningkat karena nilai tukar melemah sehingga diluar negeri menjadi lebih mahal. Meningkatnya ekspor akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia juga.

Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Hasil regresi menunjukan bahwa harga minyak dunia baik secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kebutuhan energi dunia saat ini masih sangat bergantung pada bahan bakar fosil terutama minyak bumi. Minyak merupakan sumber daya energi yang tidak dapat diperbarui, hal ini menyebabkan harga minyak dunia menjadi sangat penting dalam sektor perdagangan (ekspor dan impor), mengingat persebaran cadangan minyak yang tidak merata di dunia. Selain itu, kenaikan harga minyak dunia akan meningkatkan permintaan terhadap sumber energi alternatif lainnya seperti gas alam dan batu bara yang merupakan komoditas ekspor unggulan di Indonesia. Harga minyak dunia berbanding lurus dengan

pertumbuhan ekonomi, meningkatnya harga minyak dunia juga berpengaruh terhadap naiknya pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi China Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Hasil regresi menunjukan bahwa pertumbuhan ekonomi China berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Saat Negara China dan Amerika saling memberlakukan tarif lebih tinggi pada produk-produk ekspor, Trump memberlakukan tarif lebih tinggi untuk barang China ke Amerika sebagai respon atas ketidakseimbangan perdagangan antara kedua negara tersebut, dan China dengan cepat menanggapi dengan menerapkan pungutan yang lebih tinggi atas impor Amerika. Akibatnya membuat perlambatan pada pertumbuhan ekonomi China sehingga berdampak bagi negara lain. Pertumbuhan ekonomi China yang hingga tahun depan masih akan bread pada kisaran enam persen memberikan pengaruh lebih besar terhadap perlambatan ekonomi Indonesia, dibandingkan kenaikan suku bunga Amerika Serikat, proteksi perdagangan, ataupun kebijakan kontroversial lainnya.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Amerika Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Hasil regresi menunjukan bahwa pertumbuhan ekonomi Amerika berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya setiap peningkatan ataupun penurunan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perlambatan ekonomi yang dihadapi oleh negara-negara di Asia saat ini akibat perang dagang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berpotensi ikut melambat, membuat arus perdagangan dan rantai pasar global juga ikut terhambat. Sehingga kinerja ekspor Indonesia pun berpeluang terganggu karena penurunan permintaan yang dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia harus semakin mewaspadai gejolak ekonomi global.

Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Hasil regresi menunjukan bahwa penanaman modal asing secara langsung tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penanaman modal asing memiliki kontribusi yang besar terhadap PDB. Semakin banyak tabungan dan diinvestasikan, maka semakin cepat perekonomain akan tumbuh. Pada dasarnya, masuknya investasi asing yang berasal dari negara lain memberikan peluang tersendiri bagi negara berkembang dalam menunjang suatu pembangunan.

SIMPULAN

1. Nilai tukar secara langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tetapi nilai tukar secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui ekspor pertanian, ekspor industri dan impor.
2. Harga minyak dunia secara langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tetapi harga minyak dunia secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui ekspor pertanian, ekspor industri dan impor.
3. Pertumbuhan ekonomi China secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui ekspor pertanian, ekspor industri dan impor.
4. Pertumbuhan ekonomi Amerika secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui ekspor pertanian, ekspor industri dan impor.
5. Penanaman modal asing secara langsung tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tetapi penanaman modal asing secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui ekspor pertanian, ekspor industri dan impor.

REFERENSI

Anastasia. (2013). *Analisis pengaruh investasi, ekspor, angkatan kerja (bekerja), dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia 1990–2010* (Unpublished undergraduate thesis). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya.

Irham, & Yogi. (2003). *Ekspor di Indonesia*. Pustaka Binaman Pressindo.

Jhingan, M. L. (2008). *Ekonomi pembangunan dan perencanaan* (D. Guritno, Trans., Ed. 1). Raja Grafindo Persada.

Jogiyanto, H. M. (2005). *Teori portofolio dan analisis investasi* (2nd ed.). BPFE.

Oktaviana. (2015). *Volatilitas nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi: Studi kasus Indonesia* (Unpublished undergraduate thesis). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya.

Ovariana, P. G. (2011). *Pengaruh variabel ekonomi pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS berdasarkan model Meese–Rogoff periode 1997:2–2010:4* (Unpublished undergraduate thesis). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya.

Shirazi, N. S., & Manaf, A. (2004). Exports and economic growth nexus: The case of Pakistan. *Pakistan Development Review*.

Ukhfuanni, M. R. (2010). *Pengaruh nilai tukar rupiah, ekspor, impor, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2000–2009:4* (Unpublished undergraduate thesis). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya.